

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu jenis program pendidikan yang mengarahkan pada tingkat kompetensi serta mampu melaksanakan dan mengembangkan keterampilan tertentu. Sistem pendidikan yang diterapkan dilandasi oleh peningkatan sumber daya manusia melalui bekal ilmu pengetahuan dan landasan yang kuat. Tujuan program pendidikan Politeknik Negeri Jember adalah untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia (SDM) mahasiswa. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang digunakan untuk meningkatkan sumber daya manusia para mahasiswa yaitu dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Magang/PKL merupakan kegiatan penerapan teori secara metodis dan sinkron antara program akademik di perkuliahan dan program penguasaan keterampilan kerja yang dicapai langsung dalam mencapai tingkat keahlian tertentu. Magang ini diselesaikan di berbagai organisasi atau bisnis yang terkait dengan program akademik dan jurusan mahasiswa. Kegiatan magang ini mencakup berbagai bidang mulai produksi, sistem pendukung, manajemen, hingga sampai pemasaran yang mana semua kegiatan ini masih dalam lingkup perusahaan. Perusahaan yang terkait merupakan perusahaan yang telah dipilih oleh kelompok magang dan disepakati oleh koordinator magang. Perusahaan yang dipilih sebagai tempat magang mahasiswa yaitu Kebun Anggrek Astuti.

Anggrek merupakan salah satu tanaman hias yang banyak diminati oleh pecinta tanaman hias karena memiliki bentuk dan warna bunga menarik. Anggrek memiliki nilai ekonomis yang tinggi sebagai tanaman pot dan bunga potong. Terdapat kurang lebih 5.000 jenis tanaman anggrek yang tersebar di Indonesia (Purwanto, 2016). Anggrek memiliki genus yang banyak diantaranya: Dendrobium, Phalenopsis, Arachnis, Phapiopedilum, Vanda dan lain sebagainya. Dendrobium merupakan salah satu genus anggrek yang menjadi favorit para pecinta anggrek.

Menurut Novianto (2012), dendrobium merupakan jenis anggrek yang paling populer di kalangan masyarakat umum, sehingga menempati posisi teratas dalam hierarki tren pasar anggrek. Pelanggan dengan selera bunga yang berbeda-beda dapat dipenuhi kebutuhan bunganya melalui anggrek dendrobium. Hal ini terlihat dari beragamnya jenis anggrek yang tersedia di pasaran dengan bentuk dan warna bunga yang beragam, serta diperkenalkannya jenis-jenis baru yang semakin cantik dan memikat. Dendrobium ini juga banyak di budidayakan, karena prospek di pasaran yang juga memberikan keuntungan. Namun karena sifatnya yang dituntut untuk tetap segar, banyak konsumen yang mengeluhkan perlunya penanganan yang lebih teliti dan cepat dalam kegiatan distribusi. Hal tersebut merupakan salah satu kendala yang biasanya dihadapi yaitu berkaitan dengan masalah pemasaran.

Strategi sangat diperlukan dalam pemasaran, strategi dalam pemasaran dapat memudahkan penjualan produk secara efektif dan efisien. Pemasaran memerlukan strategi pemasaran yang tepat untuk mencapai tujuannya. Tujuan dari strategi pemasaran adalah untuk meningkatkan pangsa pasar dan bisnis terus mengalami pertumbuhan dengan cara menciptakan suatu barang atau jasa sesuai keinginan konsumen. Salah satu strategi pemasaran dalam bisnis adalah bauran pemasaran.

Kebun Anggrek Astuti merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian, khususnya tanaman hias anggrek. Kebun Anggrek Astuti melakukan kegiatan pemasaran mulai anggrek dewasa, anggrek spike, anggrek knop, hingga anggrek knop mekar. Oleh karena itu, Kebun Anggrek Astuti merupakan salah satu tempat yang cocok untuk pelaksanaan magang/PKL. Dengan adanya kegiatan magang ini, diharapkan para mahasiswa dapat menambah pengalaman dan ilmu mengenai pemasaran tanaman anggrek menggunakan strategi bauran pemasaran yaitu 4P.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan kurikulum Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
2. Membantu mengembangkan tujuan politeknik untuk menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan ilmu teknologi, profesional, disiplin, dan kompeten.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa baik secara hardskill maupun softskill yang dibutuhkan untuk bekal dikemudian hari.
4. Memperkuat jalinan kerja sama antara pihak instansi pemerintah dengan pihak program studi manajemen agribisnis Politeknik Negeri Jember untuk membuka peluang bagi mahasiswa lain yang ingin magang ditempat sama.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai berikut :

1. Mengetahui Bauran Pemasaran (4P) Anggrek Dendrobium di Kebun Anggrek Astuti.
2. Mengetahui Bagaimana Penerapan Strategi Bauran Pemasaran (4P) Anggrek Dendrobium di Kebun Anggrek Astuti.

1.2.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan magang yang dilaksanakan terdapat manfaat dari program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menerima pelatihan secara langsung, mendapatkan pengalaman, dan memiliki keahlian dalam budidaya tanaman hias, khususnya tanaman anggrek.
2. Mahasiswa dapat menerapkan keahlian yang dimilikinya selepas lulus nanti.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada pada tempat Magang/PKL tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang/ Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Anggrek Astuti yang terletak di Dusun Jabung, Desa Sidorejo, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Kegiatan Magang/PKL dilaksanakan selama empat bulan, dimulai pada tanggal 1 Maret 2024 hingga 22 Juni 2024. Jadwal kegiatan magang/PKL sesuai dengan jam kerja karyawan Kebun Anggrek Astuti yaitu pada hari Senin sampai dengan Sabtu mulai pukul 07.00. WIB hingga 06.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang/PKL di Kebun Anggrek Astuti sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan secara langsung

Observasi lapangan merupakan proses pengumpulan data dengan terjun langsung ke tempat magang yang dipimpin oleh dosen lapang. Tujuan kegiatan ini agar mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan teknik pelaksanaan sekaligus penerapan metode-metode pada saat magang.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan cara mengumpulkan informasi untuk mendukung alur-alur dalam laporan magang yang dijelaskan melalui gambar-gambar kegiatan.

3. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi terkait kegiatan yang tidak dipahami kepada pemimpin perusahaan, pemimbing lapang maupun karyawan kebun.

4. Metode Literatur

Metode literatur merupakan metode yang dilakukan secara tidak langsung dengan pengambilan informasi yang bersumber dari teori-teori masa lalu, jurnal, dan literatur lainnya sebagai sumber pengetahuan pendukung.